

BUKU SAKU



METADATA INDIKATOR KINERJA KOMPONEN BKKBN TAHUN 2022

**BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
DIREKTORAT PELAPORAN DAN STATISTIK
2023**

Penanggung Jawab

Plt. Direktur Pelaporan dan Statistik

Editor

Lina Widyastuti, SKM, MAPS

Penyusun

Istiqomatul Fajriyah Yulianti, S.Si, M.Stat
Puji Lestari, SKM

Kontributor

Fitra Yelda; Cikik Sikmiyati, S.IP, MM; Hemiliana Dwi Putri, S.Psi.Psi.; Norma Yulianti, S.Pd; Galuh Risyanti, SE, M.Si; dr. Mataram Endra Widagda; Murni Manurung, SKM

Desain dan Layout

Wahyu Hamdani



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Metadata Indikator Kinerja Komponen Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (IKK BKKBN) tahun 2022 ini dapat diselesaikan dengan baik. Pengukuran IKK BKKBN bersumber dari hasil Pemutakhiran Pendataan Keluarga tahun 2022. Pendataan Keluarga adalah kegiatan pengumpulan data primer tentang data Pembangunan Keluarga, data Kependudukan, data Keluarga Berencana, dan data anggota Keluarga yang dilakukan oleh masyarakat bersama pemerintah (BKKBN) secara serentak pada waktu yang telah ditentukan, setiap 5 (lima) tahun sekali melalui kunjungan ke keluarga dari rumah ke rumah. Selanjutnya, hasil Pendataan Keluarga tersebut dilakukan pemuktahiran setiap tahun. Pemutakhiran hasil Pendataan Keluarga setiap tahun pada periode-periode sebelumnya lebih dikenal dengan nama Pemutakhiran Basis Data Keluarga Indonesia (PBDKI), dan mulai tahun 2022 berganti menjadi Pemutakhiran Pendataan Keluarga (Pemutakhiran PK-22). Pemutakhiran PK-22 adalah kegiatan untuk memutakhirkan data keluarga Indonesia dengan cara melengkapi, memperbaiki, memperbaharui, mencatat mutasi, mencatat migrasi dan mendata keluarga baru yang belum ada dalam Basis Data Keluarga Indonesia hasil Pendataan Keluarga tahun 2021.

Metadata IKK BKKBN tahun 2022 merupakan dokumen acuan atas pengukuran 9 (sembilan) IKK BKKBN sebagaimana tertera dalam Peraturan BKKBN nomor 6 tahun 2020 tentang Rencana Strategis BKKBN tahun 2020-2024. Metadata IKK disusun untuk memberikan informasi yang memuat definisi, observasi, indikator dan variabel pembangun, metode/rumus perhitungan, serta interpretasinya. Metadata IKK BKKBN ini diharapkan dapat menjadi panduan kepada setiap pemangku kepentingan, stakeholder, dan mitra kerja untuk perencanaan, penentuan kebijakan, serta monitoring dan evaluasi kinerja baik di tingkat pusat maupun provinsi.

Saran dan kritik kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Kami sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku metadata IKK BKKBN ini. Semoga buku metadata ini dapat memberikan manfaat untuk kepentingan bersama.

Jakarta, Januari 2023

Plt. Direktur Pelaporan dan Statistik

Lina Widyastuti, SKM, MAPS

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
 INDEKS KEMANDIRIAN EKONOMI KELUARGA.....	6
 PERSENTASE KELUARGA YANG BERWIRAUSAHA	9
 INDEKS KARAKTER REMAJA	12
 INDEKS PENGASUHAN REMAJA.....	15
 INDEKS LANSIA TANGGUH	19
 INDEKS KERENTANAN KELUARGA	23
 PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIINGINKAN	29
 PERSENTASE PUS HAMIL 4 TERLALU	32
 <i>METHOD INFORMATION INDEX</i>	35



INDEKS KEMANDIRIAN EKONOMI KELUARGA

INDEKS KEMANDIRIAN EKONOMI KELUARGA

KONSEP

Keluarga

DEFINISI

Indeks Kemandirian Ekonomi Keluarga (IKEK) adalah indeks komposit yang menggambarkan tentang keluarga memenuhi dimensi penghasilan dan dimensi tabungan.

INDIKATOR DAN VARIABEL PEMBANGUN

Dimensi	Variabel Pemutakhiran Pendataan Keluarga 2022
Penghasilan	Selama 6 (enam) bulan terakhir, terdapat paling sedikit 1 (satu) anggota keluarga yang memiliki sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan pokok per bulan
Tabungan*	Keluarga memiliki aset: tabungan (uang kontan/rekening aktif), emas/perhiasan (minimal 10 gram), dan hewan ternak

METODE/RUMUS PERHITUNGAN

$$IKEK = (Sph \times 0,25) + (Stab \times 0,75)$$

dengan:

- Sph* : persentase keluarga dimana terdapat paling sedikit 1 (satu) anggota keluarga memiliki sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan pokok per bulan
- Stab* : persentase keluarga memiliki aset (berupa tabungan (uang kontan/rekening aktif), emas/perhiasan (minimal 10 gram), dan hewan ternak) yang dapat digunakan sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam 3 (tiga) bulan ke depan

IKEK dihitung dengan pendekatan agregat dimensi, dimana setiap dimensi dihitung tingkat pencapaiannya kemudian dilakukan agregat pada seluruh dimensi dan masing-masing dimensi memiliki tingkat kepentingan bobot yang berbeda.

- **UKURAN**

Indeks

- **SATUAN**

Tanpa satuan

- **INTERPRETASI**

IKEK bernilai 0-100, dengan arti semakin tinggi nilainya maka semakin baik atau mandiri ekonomi keluarganya.

Contoh:

Hasil perhitungan *IKEK* tahun 2021 sebesar 42,96, artinya keluarga di Indonesia masih rendah tingkat kemandirian ekonomi keluarganya.

- **KLASIFIKASI**

Penyajian data berdasarkan periode

- **PUBLIKASI KETERSEDIAAN INDIKATOR PEMBANGUN**

- Laporan Perhitungan Indikator Kinerja Komponen BKKBN
- <https://portalpk22-pdn.bkkbn.go.id/tabulasi>

- **KODE KEGIATAN PENGHASIL VARIABEL PEMBANGUN**

Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2022

- **LEVEL ESTIMASI**

Nasional

- **STATUS CONFIDENTIAL**

Dapat diakses umum



PERSENTASE KELUARGA YANG BERWIRSAHA

PERSENTASE KELUARGA YANG BERWIRAUSAHA

KONSEP

Pasangan Usia Subur (PUS) Peserta KB

DEFINISI

Persentase keluarga yang berwirausaha adalah proporsi keluarga PUS peserta KB yang berwirausaha.

INDIKATOR DAN VARIABEL PEMBANGUN

Variabel	Variabel Pemutakhiran Pendataan Keluarga 2022
PUS Peserta KB	wanita kawin umur 15-49 tahun, peserta KB
Keluarga dengan PUS peserta KB yang berwirausaha *	Jenis pekerjaan dan status pekerjaan dari kepala keluarga, dengan ketentuan: 1. Jenis pekerjaan: swasta sektor pertanian dan status pekerjaan: berusaha dibantu buruh tetap atau buruh dibayar 2. Jenis pekerjaan: swasta sektor industri dan status pekerjaan: berusaha dibantu buruh tetap atau buruh dibayar 3. Jenis pekerjaan: swasta sektor jasa dan status pekerjaan: berusaha dibantu buruh tetap atau buruh dibayar

*Perubahan definisi pada Pemutakhiran Pendataan Keluarga 2022

METODE/RUMUS PERHITUNGAN

$$\begin{aligned} & \% \text{ keluarga yang berwirausaha} \\ & = \frac{\text{jumlah keluarga dengan PUS Peserta KB yang berwirausaha}}{\text{jumlah keluarga PUS Peserta KB}} \times 100\% \end{aligned}$$

- **UKURAN**

Persentase

- **SATUAN**

Persen (%)

- **INTERPRETASI**

Persentase keluarga yang berwirausaha bernilai 0-100, dengan arti semakin tinggi nilainya maka semakin baik atau mandiri ekonomi keluarganya.

Contoh:

Hasil perhitungan capaian Persentase Keluarga yang Berwirausaha tahun 2021 adalah sebesar 3,69 persen, artinya keluarga dengan PUS peserta KB yang berwirausaha di Indonesia masih sangat rendah.

- **KLASIFIKASI**

Penyajian data berdasarkan periode dan wilayah

- **PUBLIKASI KETERSEDIAAN INDIKATOR PEMBANGUN**

- Laporan Perhitungan Indikator Kinerja Komponen BKKBN
- <https://portalpk22-pdn.bkkbn.go.id/tabulasi>

- **KODE KEGIATAN PENGHASIL VARIABEL PEMBANGUN**

Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2022

- **LEVEL ESTIMASI**

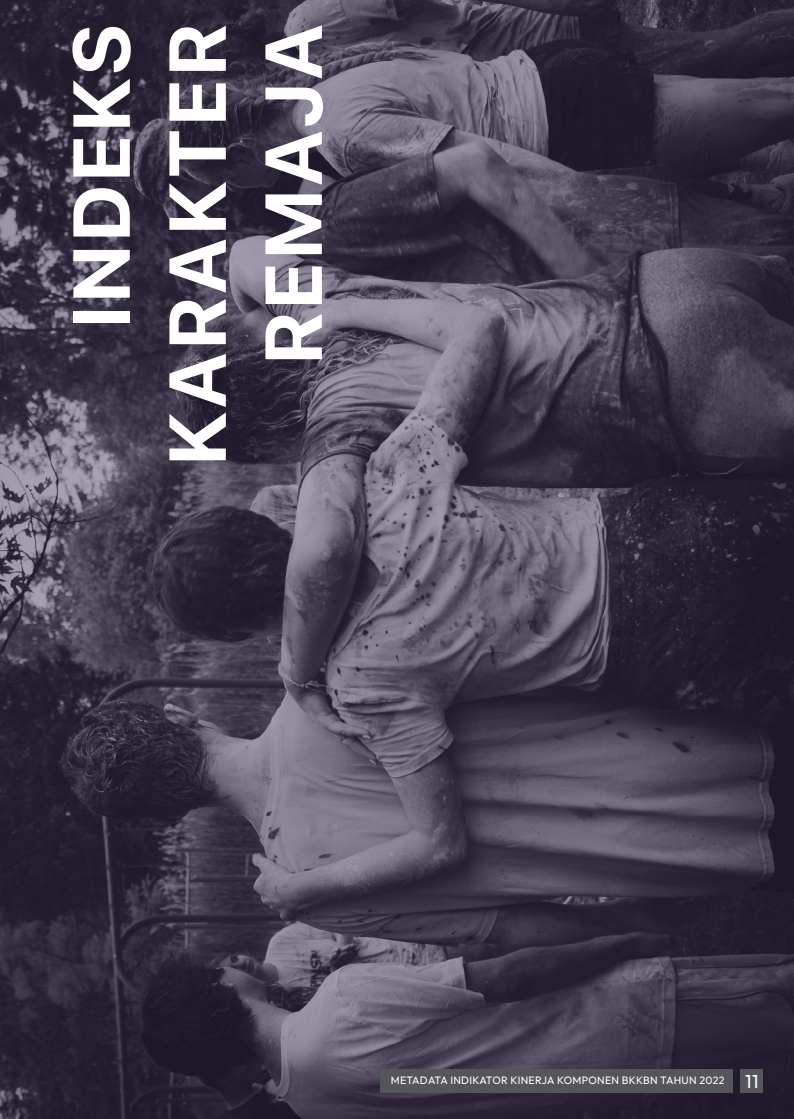
Nasional, Provinsi

- **STATUS CONFIDENTIAL**

Dapat diakses umum



INDEKS KARAKTER REMAJA



INDEKS KARAKTER REMAJA

KONSEP

Remaja adalah anggota keluarga dengan umur 10-24 tahun

DEFINISI

Indeks karakter remaja adalah indeks komposit yang menggambarkan karakter remaja, yang mengacu pada perilaku yang baik dan tidak baik yang berdampak buruk pada diri remaja.

INDIKATOR DAN VARIABEL PEMBANGUN

Indikator	Variabel Pemutakhiran Pendataan Keluarga 2022
Tidak hamil di usia remaja	Umur 10-19, status perkawinan = kawin, jenis kelamin = perempuan, serta status hamil = ya dan atau jumlah melahirkan $\neq 0$
Tidak menikah di usia dini	Umur 10-18, status perkawinan = kawin/cerai hidup/cerai mati
Mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan	Ada anggota keluarga masih remaja (10-24 thn) ikut Pusat Informasi dan Konseling Remaja/Mahasiswa (PIK-R/M)

METODE/RUMUS PERHITUNGAN

$$indeks = \sum_{i=1}^8 (w_i V_i)$$

dengan V_i : indikator ke- i , dan w_i : bobot ke- i ; dimana $i=1,2,3$. Adapun bobot untuk masing-masing indikator adalah $w_i = \frac{1}{p}$, dengan p = banyaknya indikator.

V_1 : **tidak hamil usia remaja**, adalah persentase remaja umur 10-19 tahun yang belum pernah hamil dan atau belum pernah melahirkan.

V_2 : **tidak menikah di usia dini**, adalah persentase remaja umur 10-18 tahun yang tidak menikah pada usia dini.

V_3 : **mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan**, adalah persentase keluarga dimana ada anggota keluarga masih remaja (10-24 tahun) ikut PIK R/M.

Indeks karakter remaja dihitung dengan pendekatan agregat indikator, dimana setiap indikator dihitung tingkat pencapaiannya kemudian dilakukan agregat pada seluruh indikator dan masing-masing indikator memiliki tingkat kepentingan bobot yang sama.

• UKURAN

Indeks

• SATUAN

Tanpa satuan

• INTERPRETASI

Indeks karakter remaja bernilai 0-100, dengan arti semakin tinggi nilainya berarti semakin baik karakter remajanya.

Contoh:

Hasil perhitungan Indeks Karakter Remaja tahun 2021 adalah sebesar 72,97, artinya tingkat karakter/perilaku remaja di Indonesia cukup baik.

• KLASIFIKASI

Penyajian data berdasarkan periode

• PUBLIKASI KETERSEDIAAN INDIKATOR PEMBANGUN

- Laporan Perhitungan Indikator Kinerja Komponen BKKBN
- <https://portalpk22-pdn.bkkbn.go.id/tabulasi>

• KODE KEGIATAN PENGHASIL VARIABEL PEMBANGUN

Permataharian Pendataan Keluarga Tahun 2022

• LEVEL ESTIMASI

Nasional

• STATUS CONFIDENTIAL

Dapat diakses umum



INDEKS PENGASUHAN REMAJA

INDEKS PENGASUHAN REMAJA

KONSEP

Keluarga yang memiliki remaja, dengan remaja adalah anggota keluarga umur 10-24 tahun

DEFINISI

Indeks pengasuhan remaja adalah indeks komposit yang menggambarkan pengasuhan orangtua/keluarga kepada anaknya/anggota keluarga yang berusia remaja.

INDIKATOR DAN VARIABEL PEMBANGUN

Indikator	Variabel Pemutakhiran Pendataan Keluarga 2022
Legalitas diri	Status hubungan dengan KK = anak, umur 10-24 tahun, memiliki akta lahir > setiap remaja
Akses terhadap pendidikan	Status hubungan dengan KK = anak, umur 10-18 tahun, pendidikan sesuai umur anak > setiap remaja
Jaminan kesehatan	Status hubungan dengan KK = anak, umur 10-24 tahun, kepesertaan JKN/ asuransi kesehatan lainnya = BPJS-PBI/ jamkesmas/jamkesda/ BPJS-non PBI/swasta > setiap remaja
Jaminan masa depan*	Keluarga memiliki aset: tabungan (uang konten/rekening aktif), emas/perhiasan (minimal 10 gram), dan hewan ternak
Kecukupan gizi	Selama 6 (enam) bulan terakhir, setiap anggota keluarga makan "makanan beragam" (makanan pokok, sayur/buah dan lauk) paling sedikit 2 (dua) kali sehari

Kondisi sehat*	Selama 1 (satu) bulan terakhir, terdapat anggota keluarga yang memiliki penyakit kronis sehingga meninggalkan aktivitas, dan atau disabilitas
Akses terhadap sumber informasi	Selama 6 (enam) bulan terakhir, terdapat paling sedikit 1 (satu) anggota keluarga mengakses informasi dari media online (internet)

*Perubahan definisi pada Pemutakhiran Pendataan Keluarga 2022

• METODE/RUMUS PERHITUNGAN

$$indeks = \sum_{i=1}^8 (w_i V_i)$$

dengan V_i : indikator ke- i , dan w_i : bobot ke- i ; dimana $i=1,2,...,8$. Adapun bobot untuk masing-masing indikator adalah $w_i = \frac{1}{p}$, dengan p = banyaknya indikator.

V_1 : **legalitas diri**, adalah persentase keluarga punya remaja dimana setiap remaja (10-24 tahun) memiliki akta lahir.

V_2 : **akses terhadap pendidikan**, adalah persentase keluarga punya remaja dimana setiap remaja (10-18 tahun) tidak ada yang putus sekolah.

V_3 : **terbebas dari pekerjaan**, adalah persentase keluarga punya remaja dimana setiap remaja (10-14 tahun) tidak/belum bekerja.

V_4 : **jaminan kesehatan**, adalah persentase keluarga punya remaja dimana setiap remaja (10-24 tahun) memiliki asuransi kesehatan (pemerintah/swasta).

V_5 : **jaminan masa depan**, adalah persentase keluarga punya remaja yang memiliki memiliki aset: tabungan (uang kontan/rekening aktif), emas/perhiasan (minimal 10 gram), dan hewan ternak yang dapat digunakan sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam 3 (tiga) bulan ke depan.

V_6 : **kecukupan gizi**, adalah persentase keluarga punya remaja dimana setiap anggota keluarga makan "makanan beragam" (makanan pokok, sayur/buah dan lauk) paling sedikit 2 (dua) kali sehari.

V_7 : **kondisi sehat**, adalah persentase keluarga punya remaja dimana tidak ada anggota keluarga yang memiliki penyakit kronis dan atau disabilitas.

V_8 : **akses terhadap sumber informasi**, adalah persentase keluarga punya remaja dimana terdapat paling sedikit 1 (satu) anggota keluarga mengakses informasi dari media online (internet).

Indeks pengasuhan remaja dihitung dengan pendekatan agregat indikator, dimana setiap indikator dihitung tingkat pencapaiannya kemudian dilakukan agregat pada seluruh indikator dan masing-masing indikator memiliki tingkat kepentingan bobot yang sama.

- **UKURAN**

Indeks

- **SATUAN**

Tanpa satuan

- **INTERPRETASI**

Indeks pengasuhan remaja bernilai 0-100, dengan arti semakin tinggi nilainya berarti semakin baik keluarga dalam pengasuhan remajanya.

Contoh:

Hasil perhitungan Indeks Pengasuhan Remaja tahun 2021 adalah sebesar 86,71, artinya tingkat pengasuhan remaja di Indonesia dapat dikatakan baik.

- **KLASIFIKASI**

Penyajian data berdasarkan periode

- **PUBLIKASI KETERSEDIAAN INDIKATOR PEMBANGUN**

- Laporan Perhitungan Indikator Kinerja Komponen BKKBN
- <https://portalpk22-pdn.bkkbn.go.id/tabulasi>

- **KODE KEGIATAN PENGHASIL VARIABEL PEMBANGUN**

Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2022

- **LEVEL ESTIMASI**

Nasional

- **STATUS CONFIDENTIAL**

Dapat diakses umum



INDEKS LANSlA TANGUHU



INDEKS LANSIA TANGGUH

KONSEP

Keluarga punya lansia atau keluarga lansia, dengan lansia adalah orang yang telah berusia 60 tahun keatas.

DEFINISI

Indeks lansia tangguh adalah indeks komposit yang menggambarkan tentang lansia yang memenuhi indikator dari dimensi lansia tangguh yaitu dimensi spiritual, dimensi fisik, dimensi emosional, dimensi sosial kemasyarakatan, dimensi intelektual, dimensi vokasional profesional dan dimensi lingkungan.

INDIKATOR DAN VARIABEL PEMBANGUN

Indikator	Variabel Pemutakhiran Pendataan Keluarga 2022
Spiritual	Selama 6 (enam) bulan terakhir, setiap anggota keluarga (usia 10 tahun ke atas) menjalankan ibadah secara rutin sesuai dengan tuntunan agama atau kepercayaan yang dianut
Fisik	Selama 6 (enam) bulan terakhir, setiap anggota keluarga makan "makanan beragam" (makanan pokok, sayur/buah dan lauk) paling sedikit 2 (dua) kali sehari
Emosional	a. Tanpa tegur sapa (selama 3 hari berturut-turut) b. Pisah ranjang antara suami dan istri (selama 7 hari berturut-turut) c. Pergi dari rumah/minggat (selama 2 hari berturut-turut) d. Kekerasan dalam rumah tangga
Sosial kemasyarakatan	Keluarga yang memiliki lansia dan atau lansia (umur ≥ 60 tahun) ikut kegiatan Bina Keluarga Lansia (BKL)
Intelektual	Minimal paling sedikit ada 1 (satu) lansia dengan pendidikan minimal SLTP

Profesional vokasional	Minimal paling sedikit ada 1 (satu) lansia dengan status pekerjaan adalah bekerja
Lingkungan	Selama 6 (enam) bulan terakhir, keluarga ikut serta dalam kegiatan sosial/gotong royong di lingkungan RT

• METODE/RUMUS PERHITUNGAN

$$indeks = \sum_{i=1}^7 (w_i D_i)$$

dengan:

D_i : dimensi ke- i , dan w_i : bobot ke- i ; dimana $i=1,2,...,7$. Adapun bobot untuk masing masing dimensi adalah $w_1 = 0,1$; $w_2 = 0,1$; $w_3 = 0,2$; $w_4 = 0,1$; $w_5 = 0,3$; $w_6 = 0,15$; dan $w_7 = 0,05$.

D_1 : **dimensi spiritual (Sp)**, adalah persentase keluarga punya lansia atau keluarga lansia yang setiap anggota keluarga usia 10 tahun ke atas menjalankan ibadah secara rutin sesuai dengan tuntunan agama atau kepercayaan yang dianut.

D_2 : **dimensi intelektual (In)**, adalah persentase keluarga punya lansia atau keluarga lansia dimana terdapat paling sedikit 1 (satu) lansia yang pendidikan terakhir minimal SLTP.

D_3 : **dimensi fisik (Fs)**, adalah persentase keluarga punya lansia atau keluarga lansia yang setiap anggota keluarganya makan "makanan beragam" (makanan pokok, sayur/buah dan lauk) paling sedikit 2 (dua) kali sehari.

D_4 : **dimensi emosional (Es)**, adalah persentase keluarga punya lansia atau keluarga lansia yang tidak terdapat konflik diantara anggota keluarga (tanpa tegur sapa, pisah ranjang antara suami dan istri, pergi dari rumah/minggat, serta kekerasan dalam rumah tangga).

D_5 : **dimensi sosial kemasyarakatan (SK)**, adalah persentase keluarga punya lansia atau keluarga lansia yang memiliki lansia dan atau lansia (umur ≥ 60 tahun) ikut kegiatan Bina Keluarga Lansia (BKL).

D_6 : **dimensi profesional vokasional (PV)**, adalah persentase keluarga punya lansia atau keluarga lansia dimana terdapat paling sedikit 1 (satu) lansia yang bekerja.

D_7 : **dimensi lingkungan (Lk)**, adalah persentase keluarga punya lansia atau keluarga lansia ikut serta dalam kegiatan sosial/gotong royong di lingkungan RT.

Indeks lansia tangguh dihitung dengan pendekatan agregat dimensi, dimana setiap dimensi dihitung tingkat pencapaiannya kemudian dilakukan agregat pada seluruh dimensi dan masing-masing dimensi memiliki tingkat kepentingan bobot yang berbeda.

- **UKURAN**

Indeks

- **SATUAN**

Tanpa satuan

- **INTERPRETASI**

Indeks lansia tangguh bernilai 0-100, dengan arti semakin tinggi nilainya berarti semakin baik/tangguh lansianya.

Contoh:

Hasil perhitungan Indeks Lansia Tangguh tahun 2021 adalah sebesar 65,81, artinya lansia di Indonesia cukup baik tingkat ketangguhannya.

- **KLASIFIKASI**

Penyajian data berdasarkan periode

- **PUBLIKASI KETERSEDIAAN INDIKATOR PEMBANGUN**

- Laporan Perhitungan Indikator Kinerja Komponen BKKBN
- <https://portalpk22-pdn.bkkbn.go.id/tabulasi>

- **KODE KEGIATAN PENGHASIL VARIABEL PEMBANGUN**

Permutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2022

- **LEVEL ESTIMASI**

Nasional

- **STATUS CONFIDENTIAL**

Dapat diakses umum



A photograph of a man and a woman embracing on a grassy bank next to a river. The man is wearing a dark t-shirt and jeans, and the woman is wearing a patterned sarong and a dark top. The background shows a calm river reflecting the sky and trees on the opposite bank. The entire image is covered with a teal overlay, and large white text is positioned on the left side.

INDEKS KERENTANAN KELUARGA

INDEKS KERENTANAN KELUARGA

KONSEP

Keluarga

DEFINISI

Indeks kerentanan keluarga adalah indeks komposit yang menggambarkan keluarga memiliki kerentanan dalam aspek keharmonisan keluarga, pemenuhan kebutuhan dasar, dan interaksi keluarga.

INDIKATOR DAN VARIABEL PEMBANGUN

Indikator	Variabel Pemutakhiran Pendataan Keluarga 2022
Sumber penghasilan	Selama 6 (enam) bulan terakhir, terdapat paling sedikit 1 (satu) anggota keluarga yang memiliki sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan pokok per bulan
Makanan beragam	Selama 6 (enam) bulan terakhir, setiap anggota keluarga makan “makanan beragam” (makanan pokok, sayur/buah dan lauk) paling sedikit 2 (dua) kali sehari
Akta nikah	Keluarga memiliki buku/akta nikah yang disahkan oleh pejabat yang berwenang
Akta lahir	Status hubungan dengan KK = anak, umur 0-17 tahun, memiliki akta lahir
Pendidikan	Status hubungan dengan KK = anak, umur 7-18 tahun, pendidikan sesuai dengan umur anak > tidak putus sekolah

Kesehatan*	Selama 1 (satu) bulan terakhir, terdapat anggota keluarga memiliki penyakit kronis dan atau disabilitas
Rumah layak huni*	Jenis atap rumah terluas dan kondisi Jenis dinding rumah terluas dan kondisi Jenis lantai rumah terluas dan kondisi Sumber air minum utama Memiliki fasilitas tempat buang air besar Luas rumah/bangunan keseluruhan dan orang yang tinggal dan menetap di rumah/bangunan ini
Tabungan*	Keluarga memiliki aset: tabungan (uang kontan/rekening aktif), emas/perhiasan (minimal 10 gram), dan hewan ternak

Keharmonisan keluarga

Konflik keluarga	a. Tanpa tegur sapa (selama 3 hari berturut-turut) b. Pisah ranjang antara suami dan istri (selama 7 hari berturut-turut) c. Pergi dari rumah/minggat (selama 2 hari berturut-turut) d. Kekerasan dalam rumah tangga
Cerai hidup	Status hubungan dengan KK = KK, status perkawinan = cerai hidup
Pengasuhan anak	Selama 6 (enam) bulan terakhir, pengasuhan anak dilakukan bersama antara oleh suami dan istri
Rekreasi	Selama 6 (enam) bulan terakhir, keluarga pernah berekreasi bersama di luar rumah

Interaksi keluarga

Waktu interaksi	Selama 6 (enam) bulan terakhir, setiap anggota keluarga memiliki waktu untuk berinteraksi setiap hari
Kegiatan sosial	Selama 6 (enam) bulan terakhir, keluarga ikut serta dalam kegiatan sosial/gotong royong di lingkungan RT

*Perubahan definisi pada Pemutakhiran Pendataan Keluarga 2022

• METODE/RUMUS PERHITUNGAN

$$indeks = \sum_{i=1}^3 (w_i D_i)$$

dengan D_i : dimensi ke- i , dan w_i : bobot ke- i ; dimana $i=1,2,3$, Adapun bobot untuk masing-masing dimensi adalah $w_1 = 0,5$; $w_2 = 0,3$; dan $w_3 = 0,2$.

D_1 : **INDEKS PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR (IPKD)**, dengan cara perhitungannya adalah:

$$D_1 = \sum_{j=1}^8 (w_j V_{1j})$$

dengan V_{1j} : dimensi ke- 1 untuk variabel ke- j , p : banyaknya variabel pada dimensi Pemenuhan Kebutuhan Dasar, dan $j=1,2,...,8$, Adapun bobot untuk masing-masing dimensi adalah $w_1 = 0,2$; $w_2 = 0,2$; $w_3 = 0,15$; $w_4 = 0,2$; $w_5 = 0,05$; $w_6 = 0,075$; $w_7 = 0,075$; dan $w_8 = 0,05$.

V_{11} : **sumber penghasilan (Sp)**, adalah persentase keluarga dimana tidak ada anggota keluarga yang memiliki sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan pokok per bulan.

V_{12} : **makanan beragam (MB)**, adalah persentase keluarga dimana ada anggota keluarga makan "makanan beragam" (makanan pokok, sayur/buah dan lauk paling sedikit 2 (dua) kali sehari.

- V_{13} : **akta nikah (AN)**, adalah persentase keluarga tidak memiliki buku/akta nikah yang disahkan oleh pejabat yang berwenang.
- V_{14} : **akta lahir (AL)**, adalah persentase keluarga dimana ada anggota keluarga umur 0-17 tahun tidak memiliki akta lahir.
- V_{15} : **pendidikan (Pd)**, adalah persentase keluarga dimana ada anggota keluarga umur 7-18 tahun putus sekolah.
- V_{16} : **kesehatan (Ks)**, adalah persentase keluarga dimana ada anggota keluarga memiliki penyakit kronis sehingga meninggalkan aktivitas, dan atau disabilitas.
- V_{17} : **rumah layak huni (RLH)**, adalah persentase keluarga yang tinggal di rumah tidak layak huni.
- V_{18} : **tabungan (Tab)**, adalah persentase keluarga tidak memiliki tabungan (uang kontan/rekening aktif), emas/perhiasan (minimal 10 gram), dan hewan ternak yang dapat digunakan sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam 3 (tiga) bulan ke depan.
- D_2 : **INDEKS KEHARMONISAN KELUARGA (IKhK)**, dengan cara perhitungannya adalah:

$$D_2 = \sum_{k=1}^4 \frac{V_{2k}}{q}$$

dengan V_{2k} : dimensi ke- 2 untuk variabel ke- k , q : banyaknya variabel pada dimensi Keharmonisan Keluarga, dan $k=1,2,...,4$.

- V_{21} : **konflik keluarga (Kfk)**, adalah persentase keluarga yang terdapat konflik diantara anggota keluarga (tanpa tegur sapa, pisah ranjang antara suami dan istri, pergi dari rumah/minggat, serta kekerasan dalam rumah tangga).
- V_{22} : **cerai hidup (CH)**, adalah persentase keluarga yang mengalami cerai hidup.
- V_{23} : **pengasuhan anak (PA)**, adalah persentase keluarga yang pengasuhan anak tidak dilakukan bersama antara oleh suami dan istri.
- V_{24} : **rekreasi (Rek)**, adalah persentase keluarga yang tidak pernah berekreasi bersama di luar rumah.
- D_3 : **DIMENSI INTERAKSI KELUARGA (IIS)**, dengan cara perhitungannya adalah:

$$D_3 = \sum_{l=1}^2 \frac{V_{2l}}{r}$$

dengan V_{2k} : dimensi ke- 2 untuk variabel ke- k , r : banyaknya variabel pada dimensi Interaksi Keluarga, dan $r=1,2$.

- V_{31} : **waktu interaksi (WI)**, adalah persentase keluarga yang setiap anggota keluarga tidak memiliki waktu untuk berinteraksi setiap hari.
- V_{32} : **kegiatan sosial (KS)**, adalah persentase keluarga yang tidak ikut serta dalam kegiatan sosial/gotong royong di lingkungan RT.

Indeks Kerentanan Keluarga dihitung dengan pendekatan agregat dimensi, dimana setiap dimensi dihitung tingkat pencapaiannya kemudian dilakukan agregat pada seluruh dimensi dan masing-masing dimensi memiliki tingkat kepentingan bobot yang berbeda. Sedangkan, untuk dimensi pembentuk Indeks Kerentanan Keluarga, yaitu Pemenuhan Kebutuhan Dasar, Keharmonisan Keluarga, dan Interaksi Keluarga dihitung indeksinya dengan pendekatan agregat variabel, dimana setiap variabel dihitung tingkat pencapaiannya kemudian dilakukan agregat pada seluruh variabel dan masing-masing variabel memiliki tingkat kepentingan bobot yang sama.

• UKURAN

Indeks

• SATUAN

Tanpa satuan

• INTERPRETASI

Indeks kerentanan keluarga memiliki arah analisis negatif, sehingga untuk nilai indeks pemenuhan kebutuhan dasar, indeks keharmonisan keluarga, dan indeks interaksi keluarga semakin kecil nilainya dapat dikatakan semakin baik.

Contoh:

Hasil perhitungan Indeks Kerentanan Keluarga tahun 2021 adalah sebesar 10,95, artinya 10,95 persen keluarga di Indonesia masih rentan keluarganya dalam pemenuhan kebutuhan dasar, keharmonisan keluarga, dan interaksi keluarga.

• KLASIFIKASI

Penyajian data berdasarkan periode

• PUBLIKASI KETERSEDIAAN INDIKATOR PEMBANGUN

- Laporan Perhitungan Indikator Kinerja Komponen BKKBN
- <https://portalpk22-pdn.bkkbn.go.id/tabulasi>

• KODE KEGIATAN PENGHASIL VARIABEL PEMBANGUN

Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2022

• LEVEL ESTIMASI

Nasional

• STATUS CONFIDENTIAL

Dapat diakses umum





PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIINGINKAN

PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIINGINKAN

KONSEP

Pasangan Usia Subur (PUS) 15–49 tahun yang sedang hamil

DEFINISI

Persentase kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) adalah perbandingan jumlah ibu yang tidak ingin anak lagi maupun yang ingin hamil nanti/kemudian pada tahun berjalan terhadap jumlah ibu hamil di tahun berjalan.

INDIKATOR DAN VARIABEL PEMBANGUN

Indikator	Variabel Pemutakhiran Pendataan Keluarga 2022
Ibu hamil	Apakah ibu (PUS) sedang hamil = ya
Ibu hamil yang ingin hamil nanti/kemudian	Jika Ya, saat mulai hamil, apakah Ibu memang ingin hamil saat itu, ingin hamil nanti atau tidak ingin anak lagi = ingin hamil nanti
Ibu hamil yang tidak ingin anak lagi	Jika Ya, saat mulai hamil, apakah Ibu memang ingin hamil saat itu, ingin hamil nanti atau tidak ingin anak lagi = tidak ingin anak lagi

METODE/RUMUS PERHITUNGAN

$$\% KTD = \frac{\sum \text{Ibu hamil yang tidak ingin anak lagi maupun yang ingin hamil nanti/kemudian}}{\sum \text{Ibu hamil di tahun berjalan}} \times 100\%$$

UKURAN

Persentase

- **SATUAN**

Persen (%)

- **INTERPRETASI**

Persentase Kehamilan yang Tidak Diinginkan bernilai 0-100, dengan arti semakin rendah nilainya maka semakin baik atau kehamilan tidak diinginkan dapat dikendalikan.

Contoh:

Hasil perhitungan pada PUS hamil di Indonesia tahun 2021, ditemukan sebesar 10,67 persen merupakan kehamilan yang tidak diinginkan.

- **KLASIFIKASI**

Penyajian data berdasarkan periode dan wilayah

- **PUBLIKASI KETERSEDIAAN INDIKATOR PEMBANGUN**

- Laporan Perhitungan Indikator Kinerja Komponen BKKBN
- <https://portalpk22-pdn.bkkbn.go.id/tabulasi>

- **KODE KEGIATAN PENGHASIL VARIABEL PEMBANGUN**

Permutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2022

- **LEVEL ESTIMASI**

Nasional, Provinsi

- **STATUS CONFIDENTIAL**

Dapat diakses umum





PERSENTASE PUS HAMIL TERLALU

PERSENTASE PUS HAMIL 4 TERLALU

• DEFINISI & KONSEP

Pasangan Usia Subur (PUS) 14-49 tahun yang sedang hamil

• DEFINISI

- Persentase PUS hamil Terlalu Muda adalah perbandingan jumlah PUS hamil dengan usia < 20 tahun terhadap jumlah PUS hamil di tahun berjalan.
- Persentase PUS hamil Terlalu Tua adalah perbandingan jumlah PUS hamil dengan usia > 35 tahun terhadap jumlah PUS hamil di tahun berjalan.
- Persentase PUS hamil Terlalu Banyak adalah perbandingan jumlah PUS hamil dengan jumlah anak lahir hidup lebih dari 2 anak terhadap jumlah PUS hamil di tahun berjalan.
- Persentase PUS hamil Terlalu Dekat adalah perbandingan jumlah PUS hamil dengan jarak kehamilan dengan kelahiran sebelumnya kurang dari 2 tahun terhadap jumlah PUS hamil di tahun berjalan.

• INDIKATOR DAN VARIABEL PEMBANGUN

Indikator	Variabel Pemutakhiran Pendataan Keluarga 2022
PUS hamil	Apakah ibu (PUS) sedang hamil = ya
PUS hamil terlalu muda	Apakah ibu (PUS) sedang hamil = ya, umur pengolahan PUS hamil < 20
PUS hamil terlalu tua	Apakah ibu (PUS) sedang hamil = ya, umur pengolahan PUS hamil > 35
PUS hamil terlalu banyak	Apakah ibu (PUS) sedang hamil = ya, jumlah anak lahir hidup > 2
PUS hamil terlalu dekat	Apakah ibu (PUS) sedang hamil = ya, jarak usia kehamilan dengan anak kandung terakhir (umur pengolahan)

• METODE/RUMUS PERHITUNGAN

$$\% \text{ PUS hamil terlalu muda} = \frac{\sum \text{PUS hamil terlalu muda}}{\sum \text{Ibu hamil di tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$\% \text{ PUS hamil terlalu tua} = \frac{\sum \text{PUS hamil terlalu tua}}{\sum \text{Ibu hamil di tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$\% \text{ PUS hamil terlalu banyak} = \frac{\sum \text{PUS hamil terlalu banyak}}{\sum \text{Ibu hamil di tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$\% \text{ PUS hamil terlalu dekat} = \frac{\sum \text{PUS hamil terlalu dekat}}{\sum \text{Ibu hamil di tahun berjalan}} \times 100\%$$

• UKURAN

Persentase

• SATUAN

Persen (%)

• INTERPRETASI

Persentase PUS Hamil 4 Terlalu (4T) bernilai 0-100, dengan arti semakin rendah nilainya maka semakin baik atau kehamilan berisiko dapat dikendalikan.

Contoh:

Hasil perhitungan pada PUS hamil di Indonesia tahun 2021, ditemukan PUS hamil terlalu muda sebesar 2,54 persen, PUS hamil terlalu tua sebesar 17,99 persen, PUS hamil terlalu banyak sebesar 9,71 persen, dan PUS terlalu dekat sebesar 10,79 persen.

• KLASIFIKASI

Penyajian data berdasarkan periode dan wilayah

• PUBLIKASI KETERSEDIAAN INDIKATOR PEMBANGUN

- Laporan Perhitungan Indikator Kinerja Komponen BKKBN
- <https://portalpk22-pdn.bkkbn.go.id/tabulasi>

• KODE KEGIATAN PENGHASIL VARIABEL PEMBANGUN

Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2022

• LEVEL ESTIMASI

Nasional, Provinsi

• STATUS CONFIDENTIAL

Dapat diakses umum



METHOD INFORMATION INDEX



• DEFINISI & KONSEP

PUS 15-49 tahun yang sedang atau pernah menggunakan alat/obat/cara KB

• DEFINISI

Method Information Index (MII) atau Indeks Informasi Metode KB adalah indeks komposit yang menggambarkan tentang informasi alat/obat/cara KB, efek samping, dan tindakan jika ada efek samping

• INDIKATOR DAN VARIABEL PEMBANGUN

Indikator	Variabel Pemutakhiran Pendataan Keluarga 2022
Alat KB lain	Pada saat pertama kali datang ke tempat pelayanan KB untuk mendapatkan alat/obat/cara kontrasepsi terakhir, apakah Ibu atau Suami mendapat informasi tentang jenis-jenis alat/obat/cara KB kontrasepsi
Efek samping	Pada saat pertama kali datang ke tempat pelayanan KB untuk mendapatkan alat/obat/cara kontrasepsi terakhir, apakah Ibu atau Suami mendapat informasi tentang efek samping alat/obat/cara KB kontrasepsi yang dipakai
Tindakan jika ada efek samping	Pada saat pertama kali datang ke tempat pelayanan KB untuk mendapatkan alat/obat/cara kontrasepsi terakhir, apakah Ibu atau Suami mendapat informasi tentang apa yang harus dilakukan apabila mengalami efek samping alat/obat/cara KB kontrasepsi yang dipakai

• METODE/RUMUS PERHITUNGAN

$$MII = \frac{1}{3}(I_1 + I_2 + I_3)$$

dengan:

I_1 : persentase PUS sedang atau pernah menggunakan alat/obat/cara KB yang mendapat informasi alat/obat/cara KB

I_2 : persentase PUS sedang atau pernah menggunakan alat/obat/cara KB yang mendapat informasi efek samping

I_3 : persentase PUS sedang atau pernah menggunakan alat/obat/cara KB yang mendapat informasi tindakan jika ada efek samping

MII dihitung dengan pendekatan agregat indikator, dimana setiap indikator dihitung tingkat pencapaiannya kemudian dilakukan agregat pada seluruh indikator dan masing-masing indikator memiliki tingkat kepentingan bobot yang sama. Selain itu, dengan mempertimbangkan variasi wilayah dan distribusi yang merata secara nasional, maka perlu diberikan pembobotan wilayah dengan ketentuan skor tertinggi diberikan bobot paling tinggi. MII bernilai 0-100, dengan arti semakin berarti semakin baik informasi metode KB yang diberikan kepada PUS.

- **UKURAN**

Indeks

- **SATUAN**

Tanpa satuan

- **INTERPRETASI**

Method Information Index didapatkan bernilai 0-100, dengan arti semakin berarti semakin baik informasi metode KB yang diberikan kepada PUS.

Contoh:

Hasil perhitungan Indeks Informasi Metode KB di Indonesia tahun 2021 adalah sebesar 48,27, artinya 48,27 PUS yang sedang atau pernah KB mendapat informasi metode KB.

- **KLASIFIKASI**

Penyajian data berdasarkan periode dan wilayah

- **PUBLIKASI KETERSEDIAAN INDIKATOR PEMBANGUN**

- Laporan Perhitungan Indikator Kinerja Komponen BKKBN
- <https://portalpk22-pdn.bkkbn.go.id/tabulasi>

- **KODE KEGIATAN PENGHASIL VARIABEL PEMBANGUN**

Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2022

- **LEVEL ESTIMASI**

Nasional, Provinsi

- **STATUS CONFIDENTIAL**

Dapat diakses umum



